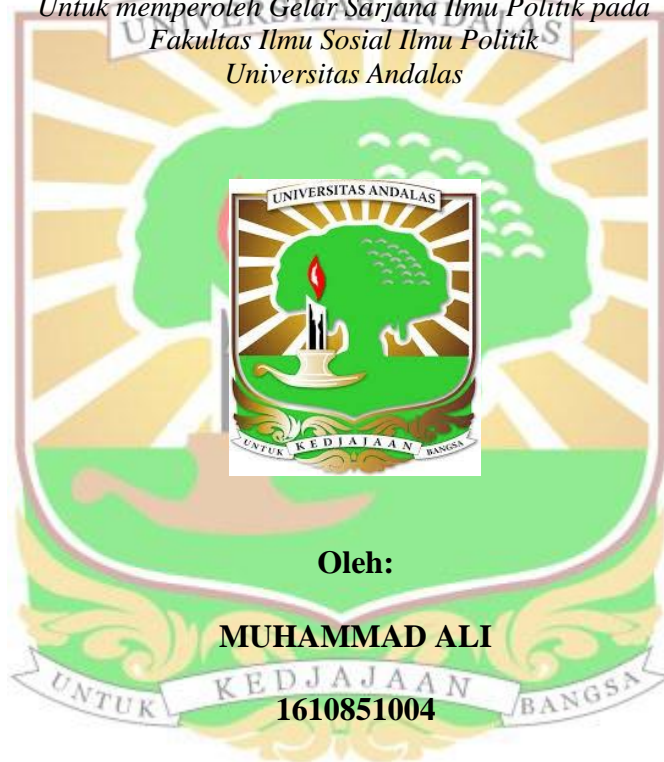


**TANTANGAN IMPLEMENTASI UNFCCC DALAM
MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DI KAWASAN PASIFIK
SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

MUHAMMAD ALI

1610851004

Pembimbing I : Anita Afriani Sinulingga S.IP, M.Si

Pembimbing II : Silvy Cory S.Pd, M.Si

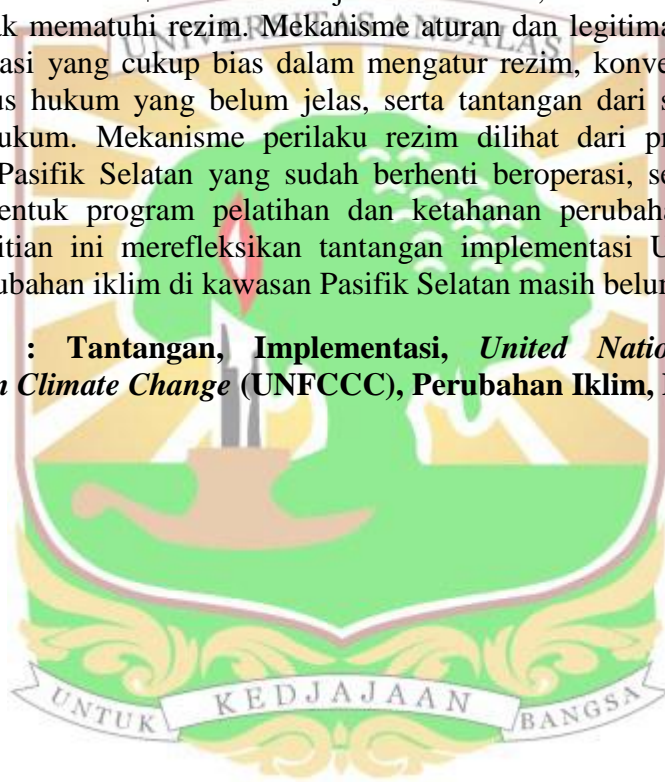
**DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tantangan implementasi *United Nation Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) dalam mengatasi perubahan iklim di kawasan Pasifik Selatan. Penelitian ini penting dianalisis untuk mengetahui berbagai permasalahan yang perlu dikaji tantangan implementasi UNFCCC di kawasan Pasifik Selatan. Penelitian ini dianalisis menggunakan kerangka pemikiran *The Interplay of International Regimes: Putting Effectiveness Theory to Work*. Metodologi penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa implementasi UNFCCC di kawasan Pasifik Selatan mengalami tantangan dalam mekanisme insentif seperti kondisi keuangan dan manajemen adaptasi perubahan iklim cenderung rendah, janji pendanaan iklim yang tidak ditepati oleh negara-negara maju sebesar US\$100 miliar sejak tahun 2009, serta mekanisme sanksi bagi yang tidak mematuhi rezim. Mekanisme aturan dan legitimasi internasional seperti formulasi yang cukup bias dalam mengatur rezim, konvensi yang masih memiliki status hukum yang belum jelas, serta tantangan dari sektor ekonomi, politik dan hukum. Mekanisme perilaku rezim dilihat dari program-program UNFCCC di Pasifik Selatan yang sudah berhenti beroperasi, sehingga negara-negara membentuk program pelatihan dan ketahanan perubahan iklim. Hasil analisis penelitian ini merefleksikan tantangan implementasi UNFCCC dalam mengatasi perubahan iklim di kawasan Pasifik Selatan masih belum dapat diatasi.

Kata Kunci : Tantangan, Implementasi, *United Nation Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC), Perubahan Iklim, Pasifik Selatan



ABSTRACT

This study aims to explain the challenges of implementing the United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in tackling climate change in the South Pacific region. It is important to analyze to find out the various problems that need to be studied for the challenges of UNFCCC implementation in the South Pacific region. This research was analyzed using the framework of The Interplay of International Regimes: Putting Effectiveness Theory to Work. This research methodology is carried out by descriptive qualitative research methods. The study found that UNFCCC implementation in the South Pacific region experienced challenges in incentive mechanisms such as low financial conditions and climate change adaptation management, US\$100 billion in climate finance promises that developed countries have not kept since 2009, and sanctions mechanisms for those who do not comply with the regime. Mechanisms of international rules and legitimacy such as formulations that are quite biased in regulating regimes, conventions that still have unclear legal status, and challenges from the economic, political and legal sectors. The regime's behavioral mechanism is seen from the UNFCCC programs in the South Pacific that have ceased operations, so countries have established climate change training and resilience programs. The results of this research analysis reflect that the challenges of UNFCCC implementation in tackling climate change in the South Pacific region are still insurmountable.

Keywords : Challenges, Implementation, United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), Climate Change, South Pacific

